

**ARANSEMEN LAGU “BAS SINA SA TINEPANA” PADA PERAYAAN
NATAL DI GBKP DALAM FORMAT ORKESTRA
DAN PADUAN SUARA**

Bona Ventura Sitepu dan Kamaluddin Galingging
Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas HKBP Nommensen

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang penyajian aransemen lagu gereja yang diambil dari *Kitab Ende-enden GBKP*. Aransemen merupakan gubahan lagu yang digubah dengan berbagai variasi tanpa menghilangkan nilai keindahan lagu tersebut. Aransemen ini terdiri dari lima lagu. Pertama, lagu “*Berngi E, Nggo Kepe*” dalam format vokal solo yang diiringi tiga instrumen yaitu piano, flute, contrabass. Kedua, lagu “*Keriahen Si Mbelinna*” dalam format paduan suara yang diiringi chamber string. Ketiga, lagu “*Sendah Kita Jumpa Wari Raya E*” dalam format paduan suara yang diiringi orkestra. Keempat, lagu “*Bas Sina Sa Tinepana*” dalam bentuk paduan suara yang diiringi orkestra. Kelima, lagu “*Kam K’rina Si Tek*” dalam format paduan suara yang diiringi orkestra. Lima aransemen lagu ini dituangkan penulis melalui bunyi instrumental barat.

Kata Kunci: *Aransemen, Bas Sina Sa Tinepana, Harmoni, Kitab Ende-enden*

Abstract

This article discusses about the performance of a church song arrangement taken from Kitab Ende-enden GBKP. Arrangement is a song composition which composed with various variation without eliminating the beautiful value of the song. This arrangement consists of five songs. First, “Berngi E, Nggo Kepe” song on the format of solo vocal accompanied by three instrument that are piano, flute, contrabass. Second, “Keriahen Si Mbelinna” song on the format of a choir accompanied by orchestra. Third, “Sendah Kita Jumpa Wari Raya E” song on the format of a choir accompanied by orchestra. Forth, “Bas Sina Sa Tinepana” song on the form of choir accompanied by orchestra. Fifth, “Kam K’rina Si Tek” on the format of a choir accompanied by orchestra. These five song arrangements was written by the composer through Western instrumental sound.

Keywords: *Arrangement, Bas Sina Sa Tinepana, Harmony, Ende-Enden Book*

PENDAHULUAN

Natal merupakan perayaan ibadah umat Kristen untuk memperingati hari kelahiran Tuhan Yesus. Kebanyakan orang Kristen memperingati Hari Natal pada tanggal 25 Desember, karena pada hari itu banyak yang pergi ke gereja untuk mengikuti perayaan keagamaan khusus (Abujamin,2009:354). Penulis mengkaji dan mengembangkan secara aransemen salah satu lagu natal dan dilakukan penelitiannya berdasarkan *Kitab Ende-Enden* GBKP No. 193 “*Bas Sina Sa Tinepana*” pada ibadah di gereja GBKP.

Lagu “*Bas Sina Sa Tinepana*”, secara rubrikasi GBKP menempatkan nyanyian ini pada tema kelahiran Yesus Kristus. Lagu ini terdiri dari tiga ayat. Ayat pertama (1) “*Bas Si Nasa Tinepana Tetap K’rina rende trus, Nde-en den pujin badia, Muji gelar penebus*”. Maksud dari ayat 1 menjelaskan bahwa semua bangsa dan seluruh ciptaan Tuhan memuji dan memuliakan Tuhan yang lahir sebagai sang penebus. Pada ayat ke 2 “*Bas ingan si meganjangna, Bala Tuhan i surga, man Tuhan Penebusta*”. Ayat ke 2 menceritakan malaikat di surga juga turut bernyanyi dan memuliakan Tuhan yang lahir itu. Pada ayat ke 3 “*K’rina ginengem Dibata, Pehaga si Tubuh e, Surga doni rende ia ,K’rina alokenNa pe*”. Ayat ke 3 menceritakan seluruh yang di surga dan di bumi, menerima dan memulikan Yesus yang lahir (wawancara 19 April 2017).

Lagu “*Bas Si Nasa Tinepana*”, aslinya berjudul “*Les Angel dans Nos Campagnes*” (dalam bahasa Inggris *Angels We Have Heard On High*) yang diciptakan pada abad ke -18. Secara penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengaransemen lagu tersebut agar kiranya dapat diterima menjadi sebuah aransemen yang sesuai dengan maksud dan tujuan lagu.

Aransemen merupakan gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik besar dan kecil, baik vokal maupun instrumental (Banoe,2003:30). Menurut Pluto (2011:1) aransemen adalah kegiatan membuat atau mengubah komposisi musik yang ada. Kita menjadikan lagu yang akan diaransemen tersebut menjadi lebih indah dan bervariasi dari lagu aslinya. Komposisi musik aransemen juga menyangkut musik vokal, dan komposisi musik untuk permainan alat musik tersebut (Pluto, 2011:1). Ketertarikan penulis mengaransemen lagu “*Bas Sina Sa Tinepana*” dalam format orkestra dan paduan suara dikarenakan lagu ini biasanya

dinyanyikan dalam ibadah di gereja GBKP hanya dengan menggunakan instrumen keyboard mengiringi *song leader* dan jemaat dengan satu suara atau *unisono*. Dalam hal ini penulis mengaransemen lagu tersebut dalam bentuk paduan suara yang diiringi orkestra dengan nuansa lebih girang dengan menambah modulasi dan pola ritme samba agar lebih menarik dinyanyikan dalam ibadah gereja. Lagu “*Bas Sina Sa Tinepana*” dalam *Kitab Ende-Enden* nomor 193 merupakan salah satu dari lima karya yang ditampilkan dan diaransemen dari lagu-lagu *Kitab Ende-Ende* pada perayaan ibadah Natal.

Pendeta Abdi Jaya Barus S.Th. menjelaskan bahwa alasan lagu “*Bas Sina Sa Tinepana*” dinyanyikan pada saat ibadah perayaan natal karena lirik dari lagunya menceritakan tentang lahirnya Tuhan Yesus ke dunia. Teks lagunya telah diubah bahasanya ke dalam bahasa *Karo* sehingga masyarakat *Karo* dapat mengerti isi lagunya terutama bagi jemaat (dalam bahasa *Karo* disebut ‘*perpulungen*’) (hasil wawancara, 19 April 2017).

KITAB ENDE-ENDEN (KEE)

Kitab Ende-Enden (KEE) merupakan kumpulan lagu-lagu pujian yang diadaptasi dari musik Barat yaitu kidung pujian dengan mengubah syairnya menjadi bahasa *Karo*. *Kitab Ende-enden* sangat umum, maksudnya lagu-lagu yang terdapat dalam buku ini adalah lagu-lagu umum yang digunakan pada beberapa Gereja seperti Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) yang didominasi jemaat bersuku Batak Toba dan gereja kesukuan lainnya. Terdapat sebanyak 212 judul lagu dalam *Kitab Ende-enden* dan disepakati untuk digunakan dalam tata ibadah di seluruh Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) yang tersebar di Indonesia (Moderamen GBKP, 2012:1).

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan GBKP dan didukung oleh pengetahuan musik, maka dibentuklah sebuah panitia yaitu Panitia Ende-enden GBKP periode 1974-1978. Selanjutnya kepanitian ini diubah menjadi Biro Pengembangan Ibadah dan Musik Gereja (BPIMG) GBKP periode 2000-2005 dan didukung oleh Ketua Moderamen (dalam gereja HKBP disebut *Ephorus*). Pada tahun 1994, dibentuk juga Panitia *Penambahan Ende-enden* periode 1994-1999 untuk memperkaya lagu-lagu pujian dalam ibadah. Setelah Sidang Sinode di Retret

Center Sukamakmur pada tahun 2005, Moderamen selaku badan tertinggi GBKP menyatukan semua lagu-lagu ke dalam satu buku yang diberi nama Penambahan Ende-enden dan resmi diterbitkan pada tahun 2006 dan disosialisasikan untuk digunakan dalam ibadah. Lagu-lagu *Penambahan Ende-enden* (PEE) merupakan karya jemaat GBKP yang memiliki bakat dalam menciptakan atau berkarya di bidang musik. Berbeda dengan KEE yang merupakan adaptasi lagu-lagu musik Barat (Moderamen GBKP, 2012:1).

PENYAJIAN ARANSEMEN

Aransemen lagu “*Bas Sina Sa Tinepana*” merupakan aransemen yang menceritakan kelahiran Yesus. Lagu tersebut mewakili lima karya yang dibahas dalam tulisan ini. Setiap karya diaransemen dalam format orkestra dan paduan suara. Kelima lagu yang diaransemen adalah: 1) *Berngi E, Nggo Kepe* (Kitab *Ende-enden* nomor 135); 2) *Keriahah Si mbelinna* (Kitab *Ende-enden* nomor 115); 3) *Sendah Jumpa Kita Wari Raya E* (Kitab *Ende-enden* nomor 114); 4) *Bas Sina Tinepana* (Kitab *Ende-enden* nomor 193); 5) *Kam K’rina Si Tek* (Kitab *Ende-enden* nomor 136).

1. Aransemen lagu “Berngi E, Nggo Kepe”

Lagu ini diambil dari Kitab *Ende-enden* nomor 135 “*Berngi E, Nggo Kepe*”. Lagu ini diciptakan pada abad ke 18 oleh Frabs Gruber dengan judul “*Stile Nacht*” yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan lagu “Malam Kudus” kemudian digubah ke dalam bahasa *Karo* oleh Pdt. E.J.Van Den Berg yang menceritakan suasana malam yang sunyi tanda kelahiran Yesus Kristus akan dilahirkan ke dunia.

Lagu ini diaransemen penulis dalam format vokal solo yang diiringi tiga instrumen yaitu piano, flute, contrabass. Pada awal lagu metrum $\frac{3}{4}$, kemudian berubah ke $\frac{6}{8}$ dan kembali lagi ke $\frac{3}{4}$ dengan memakai tangga nada Blues, diminished, dominant dan quartal 4 sebagai variasi dalam lagu tersebut. Aransemen musik yang dibuat pada lagu ini bergenre *jazz*. Aransemen lagu “*Berngi Nggo Kepe*” menggunakan tangga nada C mayor (C-D-E-F-G-A-B-C) dengan Metrum $\frac{3}{4}$.

Pada bagian awal (Intro) bar 1 ketukan ke 3 sampai bar 10 flute sebagai pembawa melodi. Kemudian piano pada bar ke 2, contrabass pada bar 10 dengan menggunakan tehnik *pizzicato* sebagai pengiring.



Gambar 1. Flute sebagai pembawa melodi mulai bar 1-5
 Pada lagu “Berngi E, Nggo Kepe”
 (Rewrite: Penulis)

Pada bait pertama (1) vocal sebagai pembawa melod asli lagu tersebut, dan piano, contrabass sebagai pengiring sesuai dengan pembagian harmoni yang diaransemen penulis.



Gambar 2. Notasi lagu “Berngi E, Nggo Kepe” bar 7-13

Contrabass menggunakan teknik *pizzicato* pada bar 10
(Rewrite: Penulis)

Pada bagian kalimat kedua flute juga menjadi pembawa melodi menggunakan teknik *glissando* pada lagu tersebut dengan iringan piano dan contrabass dengan menggunakan tangga nada quartal 4 sebagai variasi.



Gambar 3. Notasi lagu “Berngi E, Nggo Kepe” pada bar 39-45
(Rewrite : Penulis)

Gambar 4. Notasi lagu “Berngi E, Nggo Kepe” pada bar 51-56
(Rewrite : Penulis)

2. Aransemen lagu “Keriahen Si Mbelinna”

Lagu “*Keriahen Si Mbelinna*” diambil dari *Kitab Ende-enden* nomor 115. Lagu ini diciptakan pada abad ke 19 oleh Robert Lowry yang aslinya berjudul “*Shall We Gather The River*” kemudian digubah ke bahasa *Karo* oleh Gr.Ag.N

Sinuraya. Lagu tersebut menceritakan kabar suka cita yang akan diterima Maria dikarenakan Ia akan mengandung seorang anak Allah yang berwujud manusia dan diberi nama Yesus sang pembawa damai bagi umat manusia.

Lagu *Keriahen Si Mbelinna*” diaransemen dalam format paduan suara yang diiringi chamber string yaitu violn I, violin II, viola, cello, contrabass, cymbal, floor drum. Pada awal lagu terdapat modulasi dari C Mayor ke D Mayor dengan metrum 4/4 yang memakai pola ritmik latin dan bass kontiniu pada instrumen contrabass.

Pada bagian intro bar 1 violin I sebagai pembawa melodi, kemudian pada bar ke 3 violin II, viola sebagai pengiring dari C Mayor kemudian modulasi ke D Mayor pada bait pertama.



Gambar 5. Notasi lagu “Keriahen Si Mbelinna” pada bar 1-6
(Rewrite : Penulis)



Gambar 6. Notasi lagu “Keriahen Si Mbelinna” pada bar 7-12
Modulasi dari C Mayor ke D Mayor
(Rewrite : Penulis)

Pada bait ke 3 penulis menambahkan variasi bass continiu pada instrumen contrabass kemudian suara tenor dan bas sebagai pembawa melodi sesuai harmoni yang diaransemen.

The image shows a musical score for the song "Keriahen Si Mbelinna". It features a vocal line at the top with lyrics in Indonesian: "TU ANAK NE BELUN PEP BER DOK NITIK KEM I BELUN SU PE E... SI ANAK SAP BERN EST AGI LOK SI I NITIK". Below the vocal line are staves for Violin I, Violin II, Viola, Cello, and Double Bass. The score includes tempo markings such as "♩ = 120" and "♩ = 120". The instrumental parts show various rhythmic patterns and melodic lines.

Gambar 9. Notasi lagu “Keriahen Si Mbelinna” pada bar 75-81
(Rewrite: Penulis)

3. Aransemen lagu “Sendah Kita Jumpa Wari Raya E”

Lagu “Sendah Jumpa Wari Pesta E” diambil dari *Kitab Ende-enden* nomor 114. Lagu ini diciptakan Williem Steffe pada abad ke 17. Aransemen lagu “Sendah Jumpa Wari Pesta E” menggunakan tangga nada C Mayor (C-D-E-F-G-A-B-C) dengan metrum 4/4. Aransemen ini menggunakan format paduan suara (sopran, alto) diiringi orkestra serta drum set sebagai penambah variasi perkusi.

Pada bait pertama kemudian pada bait ke 2 suara tenor dan bass menggunakan tehnik *repetisi* yang diiringi orkestra dengan menggunakan instrumen violin 1, violin 2, viola, cello, contrabass, trumpet, alto saxophone, tenor saxophone, trombone, piano. Pada intro bar 1 ketukan 3 *up* trombone dan piano kemudian pada bar ke 2 trompet sebagai pembawa melodi dilanjutkan tenor saxophone pada bar 3, alto saxophone pada bar ke 4. Kemudian violin I, violin II, viola, cello, contrabass sebagai pengiring. Dalam aransemen musik pada lagu

tersebut genre yang dipakai adalah *fell swing* dengan metrum 4/4 serta bass kontiniu.

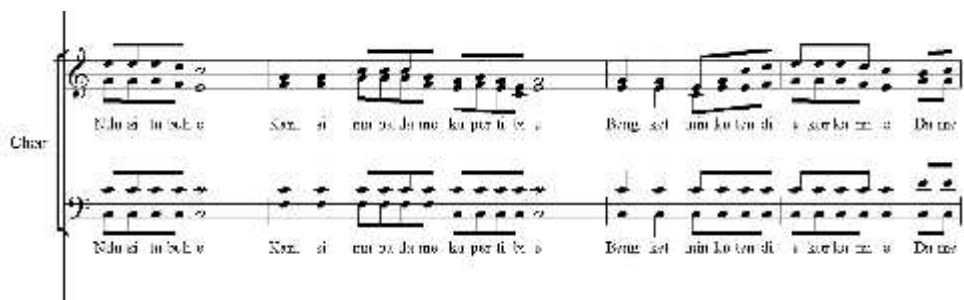
Gambar 10. Notasi lagu “Sendah Kita Jumpa Wari Raya E” pada bar 1-6
(Rewrite: Penulis)

Gambar 11. Notasi lagu “Sendah Kita Jumpa Wari Raya E” pada bar 18-21
(Rewrite: Penulis)



Gambar 12. Notasi lagu “Sendah Kita Jumpa Wari Raya E” pada bar 36-40
(Rewrite: Penulis)

Pada bait ke 3 penulis menuangkan ide aransementnya menggunakan teknik *bass kontiniu* dan *pizzicato* pada instrumen contrabass. Paduan suara (sopran, alto, tenor, bas) sebagai pembawa melodi sesuai harmoni yang diaransemen penulis. Violin I, violin II, viola, cello, contrabass, trompet, trombone, alto saxophone, tenor saxophone sebagai pengiring bergenre *fell swing* dengan tempo 110.



Gambar 13. Notasi lagu “Sendah Kita Jumpa Wari Raya E” pada bar 56-61
(Rewrite: Penulis)



Gambar 14. Notasi lagu “Sendah Kita Jumpa Wari Raya E” pada bar 51-55
(Rewrite: Penulis)

4. Aransemen lagu “Bas Sina Sa Tinepana”

Lagu “*Bas Sina Sa Tinepana*” merupakan salah satu lagu di dalam Kitab Ende-enden yang dinyanyikan pada saat ibadah Kelahiran Yesus atau sering disebut Perayaan Natal. Lagu tersebut merupakan adaptasi dari lagu Perancis yang berjudul “*Les Angel dans Nos Campagnes*” yang dalam bahasa Inggris *Angels We Have Heard On High* diciptakan pada abad ke-18. Teks dan lagu ini diterbitkan pertama kali di *Nooveau Recueil de Cantiques* pada tahun 1855. Terjemahan bahasa Inggris ini berasal imitasi gratis dari Perancis oleh James Chadwick yang diadaptasi lagi oleh Henry Hemy dalam koleksi Katolik Roma (Hymnary.org.com). Lagu ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Karo oleh para penginjil dan Panitia *Ende-enden GBKP*. Lagu ini menceritakan semua bangsa dan seluruh ciptaan Tuhan memuji dan memuliakan Tuhan yang lahir sebagai penebus (Moderamen GBKP 2012:1).

Aransemen lagu “*Bas Sina Tinepana*” menggunakan tangga nada G Mayor (G-A-B-C-D-E-F#-G), dengan penambahan modulasi ke Ab Mayor (Ab-B-C-Db-Eb-F-G-Ab) dengan Metrum 4/4. Penulis juga menggunakan tangga nada A Diminished (A-B-C-D-Eb-F-Gb-Ab-A), B Diminished (B-C#-D-E-F-G-Ab-Bb-B), C Blues (C-Eb-F-F#-G-Bb-C), C Augmented (C-D#-E-G-Ab-B-C) sebagai penambahan variasi.

Aransemen ini menggunakan format paduan suara (sopran, alto, tenor, bass) pada bait pertama (1) yang diiringi orkestra dengan menggunakan instrumen violin

1 , violin 2, viola, cello, contrabass, trumpet, alto saxophone, french horn, tenor saxophone, trombone, flute, piano, cymbal, floor drum, marimba, senar drum. Pada awal (intro) bar 1 ketukan ke 3 floor drum dan cymbal sebagai pembuka kemudian pada bar ke 2 trompet sebagai pembawa melodi yang diiringi piano dengan tempo 100.



Gambar 15. Notasi lagu “Bas Sina Sa Tinepana” pada bar 1-7
(Rewrite: Penulis)

Pada bait kedua (2) penulis membuat motif-motif dari lagu tersebut sebagai variasi berbeda dengan bait pertama tempo 100 menjadi 110. Suara sopran dan alto pada melodi utama kemudian pada bagian refren tenor dan bass. String sebagai pengiring menggunakan tehnik *pizzicato*.



Gambar 16. Notasi lagu “Bas Sina Sa Tinepana” pada bar 47-50
(Rewrite: Penulis)

Gambar 17. Notasi lagu “Bas Sina Sa Tinepana” pada bar 58-62

(Rewrite: Penulis)

Gambar 18. Notasi lagu “Bas Sina Sa Tinepana” pada bar 67-71

(Rewrite: Penulis)

Setelah bait kedua dinyanyikan penulis kembali menuangkan ide aransementnya dengan membuat interlude dan modulasi dari G mayor ke As Mayor dengan menggunakan ritem samba ditambah iringan senar drum.



Gambar 19. Notasi lagu “Bas Sina Sa Tinepana” pada bar 78-71
(Rewrite: Penulis)

5. Aransemen lagu “Kam K’rina Si Tek”

Lagu “Kam K’rina Si Tek” diambil dari *Kitab Ende-enden* nomor 136.

Lagu ini diciptakan pada abad ke 17 oleh John Francis Wade yang berjudul “O Come All Ye Faith Full” dalam metrum 4/4. Lagu ini kemudian diterjemahkan ke bahasa *Karo* oleh Pdt.M Joustra dengan metrum 2/4. Lagu ini menceritakan bagi kita yang percaya dan memuji kemuliaanNya, maka kita akan diselamatkan.

Aransemen lagu “Kam K’rina Si Tek” menggunakan tangga nada G mayor (G-A-B-C-D-E-F#-G). Penulis juga menggunakan tangga nada G Dominan (G-A-B-C-D-E-F-G) dan D Pentatonik (D-E-F#-A-B-D) sebagai menambah variasi dengan Metrum 4/4. Penulis menuangkannya dalam format paduan suara yang diiringi orkestra.

Aransemen ini menggunakan format paduan suara (sopran, alto, tenor, bass) yang diiringi musik orkestra menggunakan instrumen violin 1, violin 2, viola, cello, contrabass, flute, trumpet, alto saxophone, tenor saxophone, trombone, symbol. Lagu diawali dengan metrum 3/4 dan tempo *lento*. Instrumen string sebagai musik pembuka kemudian berubah metrum menjadi 4/4. Alto saxophone sebagai pembawa melodi.

Lagu diaransemen penulis dengan perubahan metrum dari ke 3/4 kemudian 6/8, 5/4 dan diakhiri dengan metrum 4/4 dalam format paduan suara yang diiringi

orchestra dan penambahan instrumen band yaitu violin I, violin II, viola, cello, contrabass, trompet, trombone, alto saxophone, tenor, saxophone, flute, bass elektrik, drum set, piano. Modulasi dibuat dari G Mayor ke A Mayor yang diaransemen dengan nuansa yang lebih riang dan megah.

Gambar 20. Notasi lagu “Kam K’rina Si Tek” pada bar 1-5
(Rewrite: Penulis)

Gambar 21. Notasi lagu “Kam K’rina Si Tek” pada bar 8-9
(Rewrite: Penulis)

Pada pertengahan lagu sebelum memasuki bait kedua penulis menuangkan ide aransementnya dengan membuat pola *interlude* dengan metrum 5/4 dan kembali ke 4/4 . Dimana suara sopran membawa melodi, kemudian disambut suara tenor lalu alto dan bass secara bergantian.

Gambar 22. Notasi lagu “Kam K’rina Si Tek” pada bar 1-5
(Rewrite: Penulis)

Gambar 23. Notasi lagu “Kam K’rina Si Tek” pada bar 39-42
(Rewrite: Penulis)

Gambar 24. Notasi lagu “Kam K’rina Si Tek” pada bar 43-48
(Rewrite: Penulis)

Gambar 25. Notasi lagu “Kam K’rina Si Tek” pada bar 48-52

(Rewrite: Penulis)

Pada bagian interlude pada saat memasuki bait ke 3 terdapat modulasi dari kunci G mayor ke A Mayor dan saat dinyanyikan sudah modulasi.

Gambar 26. Notasi lagu “Kam K’rina Si Tek” pada bar 59-62

(Rewrite: Penulis)

SIMPULAN

Aransemen lagu “Bas Sina Sa Tinepana” merupakan salah satu aransemen lagu pada perayaan Natal yang menceritakan kelahiran Tuhan Yesus Kristus yang dikandung oleh perawan Bunda Maria untuk menebus dosa-dosa manusia. Penulis mengaransemen ke dalam format paduan suara yang diiringi orkestra dan menggunakan konsep responsorial.

Aransemen lagu “Bas Sina Sa Tinepana” terdiri dari 5 (lima) lagu yang telah diaransemen penulis dengan format 3 (tiga) Orkestra, 1 (satu) Chamber dan Trio instrumen yaitu piano, flute, contrabass. Aransemen pertama “Berngi E, Nggo Kepe” disajikan dalam format vokal solo yang diiringi tiga instrumen yaitu piano,

flute dan contrabass. Aransemen kedua “Keriahen Si Mbelinna” disajikan dalam format paduan suara yang diiringi Chamber string. Aransemen ketiga “Sendah Jumpa Kita Wari Raya E” disajikan dalam format paduan suara yang diiringi Orkestra. Aransemen keempat “Bas Sina Sa Tinepana” disajikan dalam format paduan suara yang diiringi Orkestra. Aransemen kelima “Kam K”rina Si Tek” disajikan dalam format paduan yang diiringi Orkestra serta penambahan instrumen band yaitu drum dan bass elektrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjani, Karina. 2014. *Apa itu Musik?*. Yogyakarta: Marjin Kiri
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kasinius.
- Carm, Bosco da Cunha. O. 1992. *Merayakan karya penyelamatan dalam kerangka tahun liturgi*. Yogyakarta, Kanisius.
- End, Th. Van den and Weijtjens J. 2006. Ragi Carita 2 dalam sejarah gereja di Indonesia. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- GBKP. 2012. *Kitab Ende-enden*. Kabanjahe: Moderamen GBKP.
- Gintings, Pdt.Dr. E.P. 2015. *Sejarah Gereja Batak Karo Protestan (GBKP)*. Kabanjahe: "EL' Penampat" Gerafindo.
- Gulo, Veri Cristini .2013. *Analisi Melodi Lagu Penambahan Ende-Enden (PEE) Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Ditinjau Dari Sudut Musik Etnik Karo*.
- Mudjilah, Sri Hanna. 2004. *Teori Musik*. Diktat Perkuliahan. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS IKIP Yogyakarta.
- Prier, Edmuun.2010. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Penyusun *Kamus Pusat Bahasa*. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumber Internet:**
- Aulia, Nurul. 2013. *Paduan Suara*. 17 April 2017
<http://nrlaulia.blogspot.com/2013/10/paduan-suara.html?m=1>
- Roham, Abujamin .2009. *Ensiklopedia Lintas Agama*. 17 April 2017
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1118>
- Rhiyadi, Muhammad.2012. *Fungsi Musik Dalam Kehidupan Manusia*,19 April 2017.
<https://muhammadriyadi333.wordpress.com/tentang-musik/fungsi-musik-dalam-kehidupan-manusia/>
- Lirik lagu Angels We Have Heard On High .19 April 2017
[http://hymnary.org/text/angels we have heard on high](http://hymnary.org/text/angels_we_have_heard_on_high)
- Oje, Arie.2014. *Unsur-Unsur Musik*. 20 April 2017
<https://wawasancepat.blogspot.co.id/2014/09/unsur-unsur-musik.html>
- Pluto, Ades. 2011. *Aransemen Lagu*. 20 April 2017
<https://ades-pluto.blogspot.co.id/2011/03/aransemen-lagu.htmj?m=1>

Sejarah GBKP. 21 April 2017
<https://www.gbkp.or.id/>